



REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM LIRIK ALBUM *MARKERS*

***AND SUCH PENS FLASHDISK* KARYA SAL PRIADI**

SKRIPSI

OLEH:

PARAMITA AHMADIA AGUSTIN

NPM 221.01.07.1.038



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JUNI 2025

ABSTRAK

Agustin, Paramita Ahmadia. 2025. *Representasi Pesan Moral Dalam Lirik Album Markers and Such Pens Flashdisk Karya Sal Priadi*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Kata kunci: Pesan moral, album lagu, semiotika

Pesan moral adalah suatu amanat atau pesan positif yang dapat dipetik dari baik buruknya suatu perbuatan, serta dapat dijadikan sumber inspirasi bagi orang lain. Saat proses pembuatan lagu pesan moral sering kali dijadikan sebagai unsur penting yang dikaitkan dengan rendahnya nilai moral yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Representasi pesan moral “Hubungan manusia dengan dirinya sendiri” dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi, 2) Representasi pesan moral “Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam” dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi, 3) Representasi pesan moral “Hubungan manusia dengan Tuhannya” dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif untuk mempelajari suatu objek, kelompok orang, atau situasi tertentu dengan cara menguraikan, mendeskripsikan, dan memahami fenomena yang sedang diteliti dalam lirik lagu tersebut. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes yang membagi proses pemaknaan menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama terdapat denotasi, tahapan kedua konotasi, dan tahap ketiga atau terakhir adalah mitos. Tujuan dari metode ini adalah untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan kondisi atau objek dari penelitian agar dapat lebih dipahami secara lebih jelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukannya pesan moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan dirinya sendiri berupa Introspeksi diri, berpikir cerdas, bekerja keras, bertanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan sabar yang ditemukan dalam beberapa bait lagu album *Markers and Such Pens Flashdisk*. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam berupa kasih sayang, keakraban, menasehati, berbakti kepada orangtua, sopan santun, dan sikap bijak dalam beberapa bait lagu album *Markers and Such Pens Flashdisk*. Hubungan manusia dengan Tuhannya berupa bentuk rasa bersyukur dan berdoa yang dapat ditemukan dalam beberapa bait lagu album *Markers and Such Pens Flashdisk*.

ABSTRACT

Agustin, Paramita Ahmadia. 2025. Representation of Moral Messages in the Lyrics of the Album Markers and Such Pens Flashdisk by Sal Priadi. Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd; Supervisor II: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd.

Keywords: Moral messages, song album, semiotics

Moral message is a message or positive message that can be taken from the good or bad of an action, and can be used as a source of inspiration for others. During the process of making songs, moral messages are often used as an important element that is associated with the low moral values that a person has in everyday life. Therefore, the focus of this study is to describe: 1) Representation of the moral message "Human relationships with themselves" in every lyric of the album Markers and Such Pens Flashdisk by Sal Priadi, 2) Representation of the moral message "Human relationships with other humans in the social and natural environment" in every lyric of the album Markers and Such Pens Flashdisk by Sal Priadi, 3) Representation of the moral message "Human relationships with God" in every lyric of the album Markers and Such Pens Flashdisk by Sal Priadi.

The approach used in this research is qualitative. The type of research chosen is descriptive, to study a particular object, group of people, or situation by outlining, describing, and understanding the phenomenon being studied in the song lyrics. The analysis used in this study is Roland Barthes' semiotics, which divides the meaning-making process into several stages. The first stage is denotation, the second is connotation, and the third or final stage is myth. The purpose of this method is to solve problems by describing the conditions or objects of research so that they can be understood more clearly.

The results of this study indicate that the discovery of moral messages related to human relationships with themselves in the form of self-introspection, intelligent thinking, hard work, responsibility, independence, honesty, and patience found in several verses of the album Markers and Such Pens Flashdisk. Human relationships with other humans in the social sphere and the natural environment in the form of affection, familiarity, advice, devotion to parents, politeness, and wise attitudes in several verses of the album Markers and Such Pens Flashdisk. Human relationships with God in the form of gratitude and prayer that can be found in several verses of the album Markers and Such Pens Flashdisk.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (1) konteks penelitian (2) fokus penelitian (3) tujuan penelitian (4) kegunaan penelitian (5) penegasan istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Sebagai manusia, setiap orang pasti memiliki cara berbeda dalam mengekspresikan dan meluapkan emosi yang sedang dirasakan. Musik merupakan salah satu media hiburan yang dapat menjadi sebuah wadah dalam mengekspresikan berbagai luapan emosi seperti, rasa bahagia, kecewa, sedih, resah, ataupun marah. Kombinasi lirik dan nada yang kuat membantu memberikan efek emosional baik kepada penyanyi maupun para pendengar. Melalui musik individu dapat menyalurkan atau mengungkapkan perasaan yang sesuai dengan suasana hati yang sedang mereka alami.

Sebagai wadah dalam mengekspresikan diri, musik dapat menjadi sumber kegembiraan dan tempat paling nyaman untuk meluapkan emosi yang sedang dirasakan. Bagi para penikmatnya, musik memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dalam memberikan dukungan, kenyamanan, dan pemahaman yang dapat mempengaruhi suasana hati yang sedang dialami. Dapat dipahami bahwa musik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Selain sebagai bentuk ekspresi diri dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan, musik juga berperan sebagai media hiburan yang menyenangkan.

Pesan moral merupakan unsur penting yang sering kali digunakan dalam proses pembuatan lirik lagu. Penggunaan pesan moral dalam lirik lagu seringkali dikaitkan dengan rendahnya nilai moral yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lirik lagu pesan moral yang disampaikan diharapkan mampu untuk membantu mengurangi dampak-dampak negatif dengan dampak yang lebih positif (Melati dkk, 2023). Hal ini dilakukan agar para pendengar dapat membedakan mana perbuatan positif yang baik untuk ditiru dan mana perbuatan negatif yang tidak pantas untuk ditiru. Tidak hanya sekedar kata, pesan moral dalam lirik lagu memiliki peran penting yang dapat membantu atau mempengaruhi pendengar agar menjadi pribadi yang lebih baik dan peduli dengan orang lain.

Umumnya, pesan moral berkaitan dengan tema seperti nasihat dalam percintaan, kejujuran, kesetiaan, dan persahabatan yang dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung, pesan moral tersebut dapat disampaikan secara jelas dan dapat langsung dipahami. Sedangkan secara tidak langsung kata atau kalimat yang digunakan bersifat tersirat, sehingga memerlukan penafsiran lebih lanjut untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Lirik lagu bukan hanya sebagai kalimat atau kata yang tersusun, namun juga bermakna karena dapat mengingatkan manusia agar lebih baik untuk kedepannya. Melalui lirik lagu seorang penulis tidak hanya menyampaikan pemikiran, emosi, dan ide, tetapi juga pembelajaran hidup yang dapat disampaikan kepada pendengar melalui pemilihan kata-katanya dalam lirik.

Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana seorang musisi atau pencipta lagu dalam menyampaikan sebuah pemikiran, pesan, dan ide melalui rangkaian nada dan lirik lagu yang indah. Bagi para penikmat musik, berkomunikasi melalui rangkaian nada dan lirik lagu merupakan cara meluapkan emosi yang paling terbaik dibandingkan melampiaskannya kepada hal-hal yang negatif. Melalui musik, meluapkan segala bentuk keluh kesah dan perasaan yang dirasakan terasa tersampaikan walaupun tidak secara langsung. Dapat dipahami, musik tidak hanya sebagai media yang bersifat menghibur. Tetapi juga sarana yang efektif dalam menyampaikan emosi yang kuat kepada para pendengar, untuk menjadi terapi diri ketika perasaan sedang kalut dalam suatu permasalahan.

Kemampuan musik sebagai media dalam mengekspresikan diri, hiburan, dan komunikasi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung. Mulai dari faktor nada yang indah, lirik lagu yang menarik, melodi yang seirama, dan harmonisasi yang kuat untuk menyampaikan makna, emosi, dan pesan yang mendalam. Masing-masing faktor tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, saling mendukung, dan melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Namun, faktor yang paling menonjol dan paling terlihat diantara faktor-faktor tersebut adalah kesesuaian lirik lagu dan nada yang terdapat di dalamnya. Peran tersebut paling terlihat karena lirik lagu memiliki peran penting dalam menyampaikan sebuah makna dan pesan moral yang ingin disampaikan kepada pendengar. Misalnya, melalui kata-kata atau kalimat yang puitis dan emosional mampu menggerakkan atau mempengaruhi perasaan seperti, kebahagiaan, kesedihan, dan

kemarahan. Hal ini dapat menginspirasi dan memotivasi para pendengar dalam menghadapi tantangan kehidupan yang sedang mereka alami (Pradana, 2022).

Berbeda dengan lirik, nada memiliki peran penting dalam mendukung lirik lagu agar membentuk satu kesatuan musik yang indah. Nada yang sesuai membantu pendengar lebih memahami makna atau pesan moral yang terdapat dalam sebuah lagu. Hal ini dapat ditandai dari nada yang kuat adalah nada yang mampu membuat lagu menjadi hidup dan berkesan, dengan begitu pesan yang terdapat di dalamnya dapat dipahami dan tersampaikan dengan baik. Peran nada yang menarik juga berfungsi untuk mempermudah pendengar dalam mengingat lirik lagu, sehingga pesan moral yang terdapat dalam lagu lebih mudah melekat pada pikiran para pendengar. Dapat disimpulkan bahwa lirik memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan dan alur cerita melalui gambaran situasi, suasana, dan kondisi. Sementara nada berperan untuk mendukung lirik dalam mengekspresikan emosi, suasana, dan kondisi. Kombinasi antara keduanya mampu menciptakan makna dan emosi dalam sebuah lagu agar lebih hidup dan bermakna.

Salah satu musisi atau pencipta lagu yang memiliki karya sedang populer saat ini adalah Sal Priadi. Sal Priadi adalah sosok musisi yang pandai dalam menarik perhatian banyak orang melalui karya-karya yang diciptakannya. Setiap lagu yang diciptakannya selalu berhasil mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat dan media sehingga menjadi perbincangan hangat di kalangan penikmat musik Indonesia. Terbukti dari beberapa lagunya yang mampu memikat para pendengarnya hingga diputar lebih dari sebelas juta pendengar media musik

digital pada Agustus 2024, serta dijadikan sebagai musik latar dari sebuah film terkenal (Rukmana & Hastuti, 2025). Hal ini menandakan bahwa karya-karya yang diciptakannya memiliki kualitas yang tinggi, indah, dan bermakna yang mampu menjangkau khalayak luas, khususnya para generasi muda.

Sebagai sosok musisi ia dikenal memiliki cara yang unik dan puitis dalam menyampaikan karyanya kepada para pendengar. Salah satu hal yang membedakan dan unik dalam lagu ciptaannya adalah pemilihan kalimat dan diksi-diksi yang jarang didengar sehingga mampu membius dan membuat nyaman para pendengar yang mendengarkannya. Keselarasan nada dan lirik yang harmonis dalam setiap lagu yang diciptakan mampu membuat perasaan para pendengar banyak yang merasa diungkapkan dan terwakili. Tidak hanya enak didengar, karya-karya Sal Priadi juga mampu menggambarkan dan mengungkapkan perasaan banyak pendengar dengan tepat. Terutama yang berkaitan dengan nilai-nilai perjuangan hidup, Introspeksi diri, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

Sebagai bagian dari budaya populer, musik memiliki peran yang dapat membantu pembentukan karakter, melalui nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap lirik lagunya. Musik tidak hanya sebagai media hiburan tetapi juga media edukatif yang dapat membantu menyampaikan pesan-pesan positif secara emosional dan menyentuh kepada pendengarnya. Hal ini sejalan dengan Setiowati (2020) bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pembentukan karakter adalah dengan cara memperkenalkan lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai moral di dalamnya. Lagu yang memiliki nilai positif kemudian menjadi sarana

yang dapat membantu dalam membentuk pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan dalam sebuah lagu terkandung beberapa nilai pendidikan moral seperti nilai kejujuran, nilai sosial, dan bagaimana caranya menghargai orang lain.

Album ini merupakan album kedua Sal Priadi yang dirilis pada tanggal 18 Maret 2022, di bawah label rekaman “Orang Pertunjukan” dengan mengutamakan hal-hal yang spontanitas di dalamnya. Pada awalnya, album ini hanya bernama “*Markers and Such*” yang terdiri dari tiga single lagu dengan lagu populernya “Kita Usahakan Rumah Itu” yang berhasil menarik perhatian para pendengar. Kemudian, menyusul lagu-lagu berikutnya yang dirilis secara bertahap pada setiap minggunya yaitu “Mesra-mesraanya Kecil-kecilan Dulu” dan “Lewat Sudah Pukul Dua, Semakin Banyak Bicara Kita”. Mini album ini memiliki kurang lebih total durasi 10 menit 57 detik (Nabilah dkk., 2023).

Kemudian, untuk melanjutkan dan melengkapi mini album tersebut, dikeluarkanlah lagu-lagu berikutnya pada tanggal 30 April 2024 dengan judul album *Markers and Such Pens Flashdisk* yang terdiri dari 15 lagu dengan lagu sebelumnya yang telah rilis. Mulai dari single lagu berjudul “Kita Usahakan Rumah Itu”, “Mesra-Mesraannya Kecil-Kecilan Dulu”, “Lewat Sudah Pukul Dua, Makin Banyak Bicara Kita”, “Dari Planet Lain”, “Yasudah”, “Episode”, “Foto kita Blur”, “Semua Lagu Cinta”, “Di mana Alamatmu Sekarang”, “Ada Titik-titik Di Ujung Doa”, “Biar Jadi Urusanku”, “Zuzuzaza”, “Hi, Selamat Pagi”, “Gala Bunga Matahari”, dan “*I,D Like To Watch You Sleeping*”. Tidak jauh beda dengan lagu sebelumnya yang telah rilis, album ini juga disambut hangat oleh para

pendengarnya. Kemampuannya dalam menciptakan karya-karya musik yang memikat mampu memberikan dampak positif kepada industri musik.

Seperti seorang penyair, karya-karya dalam album ini ditulis sendiri oleh Sal Priadi dengan berkolaborasi beberapa produser terkenal seperti Petra Sihombing, Mahatma Arya Adinegara, Gusti Irawan Wibowo, Lafa Pratomo, Rendy Pandugo, Rifan Kalbuadi, dan Gala Yudhatama untuk mengembangkan nada-nada agar sesuai dengan lirik-lirik yang telah diciptakan. Dalam setiap kolaborasi tersebut, Sal Priadi membagi tugas produksinya berdasarkan gaya atau karakteristik dari masing-masing produser yang memiliki ciri khas yang berbeda. Hal ini bertujuan agar setiap lagu yang diciptakannya dapat memiliki beragam variasi dari segi aransemen dan nuansa musiknya. Adapun satu lagu yang proses penulisannya berkolaborasi dengan musisi terkenal Ahmad Dhani yang berjudul *"I, D Like To Watch You Sleeping"*. Kolaborasi-kolaborasi ini tidak hanya memberikan sentuhan pada karya tersebut, tetapi juga warna baru yang mampu membuat setiap lagu terasa lebih hidup dan menarik untuk didengarkan.

Melalui latar belakang cerita yang berbeda pada setiap lagunya, makna dan pesan moral yang disampaikan pasti memiliki makna yang berbeda-beda juga di dalamnya. Namun, pemilihan diksi yang tidak biasa membuat pesan dan makna yang terkandung di dalamnya seringkali di salah artikan dalam proses pemaknaannya. Hal ini menjadi topik yang sangat menarik untuk dikaji lebih dalam, karena tidak semua orang dapat dengan mudah memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam setiap lirik lagu tersebut. Begitu banyak

makna yang tersirat dalam lirik lagu tersebut, sehingga diperlukan eksplorasi untuk mengungkapkan makna dan pesan moral yang lebih mendalam.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber referensi berkaitan dengan penelitian ini. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Melisya Febi Damayanti yang berjudul “Representasi Peran Ibu Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu *Queens*” dari Komunikasi dan Penyiaran Islam. Persamaan yang terletak dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian Roland Barthes dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dari penelitian ini terdapat pada objek yang dipilih, yaitu sebuah film, sedangkan penelitian ini berfokus pada lirik lagu yang terdapat dalam sebuah album.

Berikutnya, terdapat penelitian dari Rivaldy Zalva Rosso yang berjudul “Representasi Gangguan Kesehatan Mental Dalam Lirik Lagu “*Anti Hero*” Karya Taylor Swift” dari Ilmu Komunikasi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu sama-sama membahas lirik lagu menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dipilih yaitu representasi gangguan kesehatan mental dalam lirik lagu “*Anti Hero*” Karya Taylor Swift, serta pada kajian semiotika yang digunakan yaitu Ferdinand De Saussure.

Selanjutnya, terdapat penelitian dari Ahmad Rifqi yang berjudul “Analisis Semiotika: Representasi Rasisme Dalam Film Anime *One Piece*” dari Ilmu Komunikasi. Persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis kajian semiotika yang dipilih, yakni semiotika Roland Barthes serta metode penelitian yang sama-

sama menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Perbedaannya terletak pada objek yang dipilih, yaitu representasi rasisme yang terdapat dalam film anime, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada representasi pesan moral yang terdapat dalam lirik album "*Markers and Such Pens Flashdisk karya*" Sal Priadi.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Representasi pesan moral "Hubungan manusia dengan dirinya sendiri" dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk karya* Sal Priadi.
- (2) Representasi pesan moral "Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam" dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk karya* Sal Priadi.
- (3) Representasi pesan moral "Hubungan manusia dengan Tuhannya" dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk karya* Sal Priadi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan oleh penulis, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan pesan moral "Hubungan manusia dengan dirinya sendiri" dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk karya* Sal Priadi.

- (2) Mendeskripsikan pesan moral “Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam” dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi?
- (3) Mendeskripsikan pesan moral “Hubungan manusia dengan Tuhan” dalam setiap lirik album *Markers and Such Pens Flashdisk* karya Sal Priadi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat secara teoritis dan praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan bidang kajian semiotik yang telah dikembangkan sebelumnya. Khususnya dalam penelitian yang berfokus pada makna dan pesan moral yang terkandung dalam sebuah lirik album lagu.

(2) Manfaat Praktis

Sebagai sarana dalam mengembangkan dan mengamalkan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait bagaimana lirik lagu dapat berfungsi sebagai media efektif dalam menyampaikan pesan moral kepada masyarakat secara lebih luas.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pemahaman yang terdapat dalam penelitian ini, berikut adalah penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian:

(1) Representasi

Representasi adalah cara seseorang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fokus permasalahan yang sedang diteliti agar dapat mudah dipahami.

(2) Pesan Moral

Pesan moral adalah amanat atau pesan positif yang dapat dipetik dari baik buruknya suatu perbuatan, yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi orang lain.

(3) Lirik Lagu

Lirik lagu adalah rangkaian kata atau kalimat yang berisi makna dan pesan yang ingin disampaikan, biasanya dibuat oleh pencipta lagu untuk menyampaikan suatu ide dan gagasan yang sedang dipikirkan.

(4) Album

Album dalam penelitian ini adalah kumpulan lagu yang dikeluarkan oleh Sal Priadi, jumlahnya terdiri dari lima belas lagu yang dijadikan dalam satu tempat disebut album yang berjudul *Markers and Such Pens Flashdisk*.

(5) Semiotika Roland Barthes

Semiotika Roland Barthes merupakan teori yang digunakan untuk menganalisis makna yang terdapat dalam komunikasi, khususnya melalui konsep denotasi, konotasi, dan mitos.

BAB V

PENUTUP

Bab lima ini akan menjelaskan penutup berupa simpulan dan saran dari hasil pembahasan Representasi Pesan Moral dalam Lirik Album Markers and Such Pens Flashdisk Karya Sal Priadi, yakni sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan fokus penelitian mengenai representasi pesan moral dalam lirik album Markers and Such Pens Flashdisk karya Sal Priadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Representasi pesan moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Terdiri dari introspeksi diri, berpikir cerdas, bekerja keras, bertanggung jawab, kemandirian, kejujuran, dan sabar yang dapat ditemukan dalam beberapa lagu album Markers and Such Pens Flashdisk.
- 2) Representasi pesan moral hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam. Terdiri dari kasih sayang, keakraban, menasehati, berbakti kepada orangtua, menghargai orang lain, sopan santun, dan sikap bijak yang dapat ditemukan dalam beberapa lagu album Markers and Such Pens Flashdisk.
- 3) Representasi pesan moral hubungan manusia dengan Tuhannya berupa bentuk rasa syukur dan berdoa yang dapat ditemukan dalam beberapa lagu album Markers and Such Pens Flashdisk.

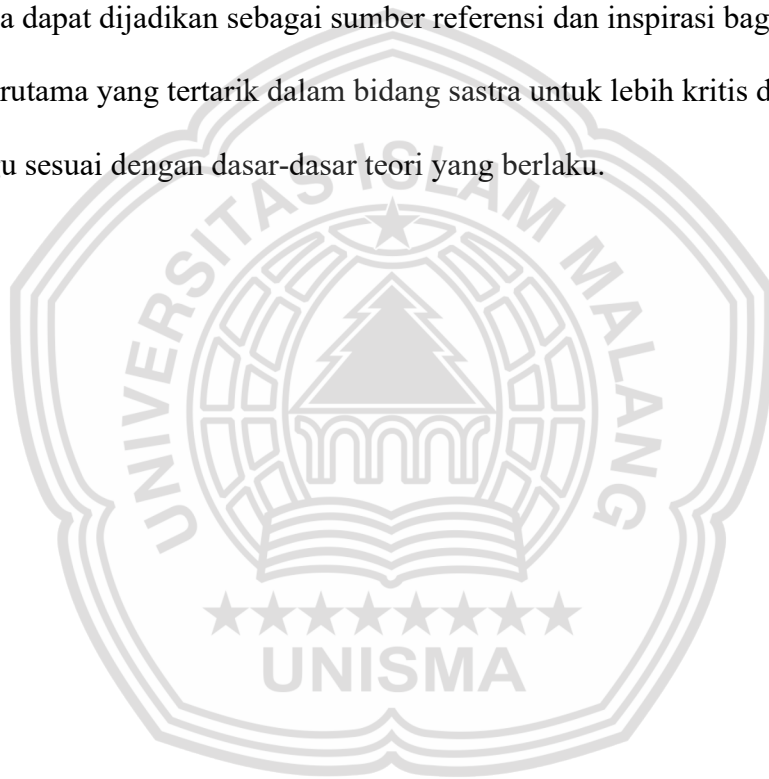
5.2 Saran

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat membantu mengkaji penelitian yang berkaitan. Khususnya dalam aspek pesan moral, analisis lirik lagu, album, dan semiotika Roland Barthes.

2) Bagi Mahasiswa

Semoga dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan inspirasi bagi mahasiswa, terutama yang tertarik dalam bidang sastra untuk lebih kritis dalam memaknai lagu sesuai dengan dasar-dasar teori yang berlaku.



DAFTAR RUJUKAN

- Agung, G., Arya, N., Yudha, I. M. B., & Kondra, I. W. (2024). *Introspeksi Diri Sebagai Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis*. 4(2), 22–28.
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92–99.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jail/article/view/2540>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Djawad, A. A. (2016). Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 95–101.
<https://doi.org/10.33654/sti.v1i1.344>
- Dwi, P. A. A. (2020). *Representasi Nilai Moral Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. d(2017).
- Fatonah, K. (2023). *Representasi Kecantikan Perempuan Pada Lirik Lagu "Variasi Pink" Karya Jason Patrick Ranti*.
- Fauziah, A. N., Rohman, A. A., Monida, W. O. G., & Hariyanti, N. (2020). Wayang Ukur Sebagai Media Representasi Indonesia. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.12928/channel.v8i1.15096>
- Gloria, R. Y. (2017). Efektivitas Pembelajaran Kapita Selekta Biologi Berbasis Masalah Untuk Membentuk Habits of Mind Mahasiswa Calon Guru. *Scientiae Educatia*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1372>
- Harliani, S. (2019). *Representasi Feminisme Dalam Soundtrack Film Kartini (Analisis Semiotika Tentang Representasi Feminisme Dalam Lagu Memang Kenapa Bila Aku Perempuan Oleh Melly Goeslaw Feat Gita Gutawa)*. 1–23.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238.
<https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Irfansyah, R. (2019). *Representasi Makna Kehilangan Dalam Lirik Lagu “Kemarin” Karya Seventeen*. 1–23.
- Jannah, M. A. (2022). Makna Lirik Lagu" Untuk Apa/Untuk Apa?" Hindia (Studi Analisis Wacana Model Teun. A Van Dijk). (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau*).
- Krisdayanti, Y. (2020). *Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto Skripsi*. 101.

- Kurnia Rachman, A., & Susandi, S. (2021). Nilai Moral Dalam Perspektif Sosiologi Sastra Pada Novel Paradigma Karya Syahid Muhammad. *Hasta Wiyata*, 4(1), 58–80. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2021.004.01.06>
- Manggol, O. C. (2022). *Representasi Pesan Moral Penggunaan Media Sosial sebagai Medium Promosi dalam Film “Chef.”* <http://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/%0Ahttp://repositori.buddhidharma.ac.id/1417/1/Cover - Bab III.pdf>
- Melati, I. K., Iswatiningsih, D., & Khikam Zahidi, M. (2023). Pesan Moral pada Lirik Lagu Kanjuruhan Karya Iwan Fals. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 5(1), 29–40. <https://doi.org/10.26555/jg.v5i1.7429>
- Muhammad Alfikri, M. B. H. (2022). Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Layangan Putus (Model Roland Barthes). *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 200. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i2.12832>
- Muttaqin, K., & Wicaksono, H. (2023). *Representasi Kenyamanan Dalam Iklan Semen Gresik “Kenyamanan Untuk Selamanya.”* 1(2), 59–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.61240/jmri.v1i2.26>
- Nabilah, K. N., Badrunnisa, H., & Nurjanah, N. (2023). *Relasi Makna Dalam Album Markers And Such Karya Sal Priadi (Kajian Semantik)*. 1(3), 267–275.
- Ningsih, E. P., & Rasyid, H. (2023). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5123–5132. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.3834>
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Nurhuda, A. (2022). Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Aku Bukan Jodohnya Karya Tri Suaka. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2), 17–23. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v22i2.1393>
- Pradana, A. B. (2022). *Studi Analisis Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Evaluasi yang Dipopulerkan Oleh Hindia*.
- Rahmawati, I. F. (2022). Representasi Makna Moral Dalam Lirik Lagu “Diary Depresiku” Oleh Last Child. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Rangka, C. (2023). *Analisis Pesan Moral dalam Lirik Lagu Dangdut Begadang Rhoma Irama* (Vol. 9, pp. 356–363). Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa STPMD" APMD". http://repo.apmd.ac.id/2881/1/ChristianRingA_16530027.pdf
- Rofi, H., Jufrinaldi, J., & Akromullah, H. (2022). Introspeksi Diri Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis. *V-Art: Journal of Fine Art*, 2(2), 78. <https://doi.org/10.26887/vartjofa.v2i2.2687>
- Rukmana, A. A. W., & Hastuti, S. (2025). Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik

Lagu Album Markers And Such Pens Flashdisk Karya Sal Priadi Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar Teks Eksposisi Di Smk. *Jurnal Kependidikan*, 10(2), 8–17. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf

Salimullah, A., Busri, H., & Tabrani, A. (2023). Representasi Nilai Moral Dalam Syair Lagu Permainan Anak Daerah Madura. *NOSI (Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian Bidang Pendidikan, Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(2), 1–23. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/22672>

Setiowati, S. P. (2020). Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*, 8(2), 11.

Suparyanto dan Rosad. (2020). Kehadiran Peneliti. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.

Triana, R. D. (2020). *Pesan Moral Dalam Lirik Lagu Noah Dalam Album Sings Legends Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Vol. 2507, Issue February).

Ummah, M. S. (2019). Nilai Moral Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata-. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

Wahyuningsih, Winarsih, E., & Setiawan, K. E. P. (2022). Nilai Moral Dalam Novel Cermin Jiwa Karya S. Prasetyo Utomo-. *Widyabastra*, 10(1), 43–49.

